

**KESALAHAN EJAAN BAHASA DALAM BUKU
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA BAB 1-3**

Anisa Desi Fitriainingsih

NIM 2100003048

Pengantar

Tulisan yang dihasilkan dari kemampuan mengembangkan ide atau gagasan disebut naskah. Berbagai jenis naskah juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran. Dalam kuliah Penyuntingan, mahasiswa mempelajari cara menyusun dan memperbaiki sistematika penulisan, baik untuk buku maupun artikel ilmiah (Amalia, 2021). Proses penyuntingan mencakup tiga komponen utama: (1) mempersiapkan naskah untuk dicetak atau diterbitkan, (2) mengelola dan mengarahkan proses penerbitan, serta (3) menyusun rekaman audio (Fathoni, 2023). Mereka yang melakukan kegiatan ini dikenal sebagai penyunting. Pentingnya penyuntingan terletak pada kemampuannya untuk menghasilkan naskah berkualitas, sesuai dengan kaidah ejaan, tata bahasa, dan struktur kalimat yang baik dalam bahasa Indonesia. Selain itu, penyuntingan bertujuan untuk menghindari ketidakjelasan makna, terutama pada naskah yang digunakan sebagai media pembelajaran (Herwani, 2023).

Proses bertahap dalam penyuntingan yang melibatkan individu yang belum diangkat sebagai pekerja tetap dan belum menerima upah dikenal sebagai magang. Magang merupakan suatu bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman tambahan di bidang pekerjaan tertentu (Rosadi, 2023). Salah satu bentuk magang adalah magang penyuntingan, yang dilaksanakan di Penerbit K-Media. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 27-28 November 2024, dengan jadwal dari pukul 09.00 hingga 15.00 WIB.

Selama magang, mahasiswa terlibat dalam penyuntingan berbagai naskah, seperti contohnya naskah *Manajemen Sumber Daya Manusia*, dengan fokus pada identifikasi dan perbaikan kesalahan berbahasa Indonesia. Setelah menyelesaikan program ini, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan hasil magang berupa artikel yang akan dikonsultasikan dan diunggah ke platform *e-prints* UAD sebagai

syarat untuk mendapatkan sertifikat magang. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memberikan pemahaman praktis mengenai proses penyuntingan naskah (Puspita, 2024). Selain itu, program ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang unggul, tetapi juga memiliki karakter kuat, siap menjadi pemimpin bangsa yang berkualitas di masa depan.



Gambar 1. Praktik Magang Penyuntingan di Penerbit K-Media pada Tanggal 27-28 November 2024

Pembahasan

Kinerja praktik magang penyuntingan ini bukan hanya untuk memenuhi persyaratan mata kuliah penyuntingan, melainkan juga sebagai upaya untuk melatih pemahaman dan keterampilan dalam memperbaiki penulisan berbagai jenis naskah yang berkualitas. Sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sangat penting untuk menguasai prinsip-prinsip dasar dan aturan penulisan yang telah dipelajari. Praktik magang ini dilaksanakan dengan menyunting naskah berdasarkan materi yang telah dipelajari dalam mata

kuliah penyuntingan. Naskah yang disunting berjudul *Manajemen Sumber Daya Manusia Bab 1-3* yang ditulis oleh Dr. Asep Gunawan, M.Si mengandung berbagai kesalahan dalam penulisan, termasuk kesalahan afiksasi, kesalahan spasi, dan kesalahan penulisan bahasa asing. Dengan demikian, akan dibahas mengenai kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat dalam naskah buku tersebut.

1. Kesalahan Afiksasi

Kesalahan afiksasi sangat umum dialami oleh orang-orang yang melakukan penulisan. Berikut ini adalah informasi terkait dengan kesalahan afiksasi yang sering muncul.

“Ini juga **mempengaruhi** bagaimana perusahaan mempertahankan budaya organisasi dan memastikan komunikasi efektif diantara tim yang tersebar.”

Kalimat di atas memiliki satu kesalahan afiksasi dalam kebahasaan Indonesia, sehingga dapat dianalisis kesalahannya sebagai berikut.

- a. Kata “mempengaruhi” seharusnya “memengaruhi” dikarenakan kata tersebut dari kata dasar *pengaruh* yang diimbui meN+i. Fonem /p/ pada awal kata pengaruh seharusnya luluh jika kata tersebut bergabung dengan simulfiks meN+i.

Oleh karena itu, dalam penulisan di paragraf tersebut yang benar setelah dianalisis sebagai berikut.

“Ini juga memengaruhi bagaimana perusahaan mempertahankan budaya organisasi dan memastikan komunikasi efektif diantara tim yang tersebar.”

2. Kesalahan Spasi

Kesalahan spasi merujuk pada penggunaan spasi yang tidak tepat dalam penulisan. Hal ini termasuk penempatan spasi yang berlebihan, kurang, atau tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga kesalahan ini dapat mengganggu keterbacaan teks dan menyebabkan kebingungan bagi pembaca. Berikut ini adalah informasi terkait dengan kesalahan tanda baca spasi yang sering muncul.

“Mereka merencanakan sukses kepemimpinan dengan memastikan bahwa karyawan berbakat dipersiapkan untuk mengambil alih peran strategis ketika diperlukan.”

“Menjadi dasar dalam menyusun kriteria penilaian kinerja yang objektif.”

“Analisis secara langsung mengamati pemegang jabatan saat melakukan tugasnya.”

Kalimat di atas memiliki kesalahan tanda baca spasi dalam kebahasaan Indonesia, sehingga dapat dianalisis kesalahannya sebagai berikut.

a. Kata

“Mereka merencanakan sukses kepemimpinan dengan memastikan bahwa karyawan berbakat dipersiapkan untuk mengambil alih peran strategis ketika diperlukan.” seharusnya dipisahkan menjadi “Mereka merencanakan sukses kepemimpinan dengan memastikan bahwa karyawan berbakat dipersiapkan untuk mengambil alih peran strategis ketika diperlukan”.

b. Kata “Menjadi dasar dalam menyusun kriteria penilaian kinerja.” seharusnya dipisahkan menjadi, “Menjadi dasar dalam menyusun kriteria penilaian kinerja.”

c. Kata

“Analisis secara langsung mengamati pemegang jabatan saat melakukan tugasnya.” seharusnya dipisahkan menjadi “Analisis secara langsung mengamati pemegang jabatan saat melakukan tugasnya.”

3. Kesalahan Penulisan Bahasa Asing

Penulisan bahasa asing sering dijumpai kesalahan yang fatal. Kesalahan ini dapat terjadi dalam berbagai aspek, seperti tata bahasa, kosakata, dan pengucapan. Berikut ini adalah informasi terkait dengan kesalahan penggunaan bahasa asing yang sering muncul.

“Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka (open-ended) atau pertanyaan tertutup (closed-ended), di mana karyawan memberikan jawaban yang sudah ditentukan.”

“Up-to-date:

Sesuai deskripsi pekerjaan dengan perkembangan terbaru dalam industri dan perusahaan.”

“Deskripsi pekerjaan (job description) adalah dokumen penting dalam manajemen sumber daya manusia yang menjelaskan secara rinci tentang tugas, tanggung jawab, keterampilan, kualifikasi, dan persyaratan yang dibutuhkan untuk suatu posisi.”

Kalimat di atas memiliki kesalahan penulisan bahasa asing dalam kebahasaan Indonesia, sehingga dapat dianalisis kesalahannya sebagai berikut.

1. Kata “open-ended” dan “closed-ended” seharusnya dimiringkan menjadi “*open-ended*” dan “*closed-ended*” dikarenakan kata tersebut termasuk dalam istilah bahasa asing (bahasa Inggris). Selain itu, terdapat kesalahan spasi dalam kalimat “*Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka (open-ended) atau pertanyaan tertutup (closed-ended), di mana karyawan memberikan jawaban yang sudah ditentukan.*” Kalimat tersebut seharusnya dipisahkan menjadi “Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka (*open-ended*) atau pertanyaan tertutup (*closed-ended*), di mana karyawan memberikan jawaban yang sudah ditentukan.”
2. Kata “up-to-date” seharusnya dimiringkan menjadi “*up-to-date*” dikarenakan kata tersebut termasuk dalam istilah bahasa asing (bahasa Inggris). Selain itu, terdapat kesalahan spasi dalam kalimat “*Up-to-date: Sesuai deskripsi pekerjaan dengan perkembangan terbaru dalam industri dan perusahaan.*” Kalimat tersebut seharusnya dipisahkan menjadi “*Up-to-date: Sesuai deskripsi pekerjaan dengan perkembangan terbaru dalam industri dan perusahaan.*”
3. Kata “job description” seharusnya dimiringkan menjadi “*job description*” dikarenakan kata tersebut termasuk dalam istilah bahasa asing (bahasa Inggris). Selain itu, terdapat kesalahan spasi dalam kalimat “*Deskripsi pekerjaan (job description) adalah dokumen penting dalam manajemen sumber daya manusia yang menjelaskan secara rinci tentang tugas, tanggung jawab, keterampilan, kualifikasi, dan persyaratan yang dibutuhkan untuk suatu posisi.*” Kalimat tersebut seharusnya dipisahkan menjadi “Deskripsi pekerjaan (*job description*)

adalah dokumen penting dalam manajemen sumber daya manusia yang menjelaskan secara rinci tentang tugas, tanggung jawab, keterampilan, kualifikasi, dan persyaratan yang dibutuhkan untuk suatu posisi.”

Penutup

Berdasarkan pembahasan terkait kesalahan bahasa Indonesia dalam buku *Manajemen Sumber Daya Manusia* Bab 1-3, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesalahan dalam penggunaan afiksasi, seperti pada kata "mempengaruhi" yang seharusnya "memengaruhi", menunjukkan pentingnya pemahaman struktur kata dalam bahasa Indonesia.
2. Penggunaan spasi yang tidak tepat dapat mengganggu keterbacaan. Contoh kalimat yang seharusnya dipisahkan menjadi jelas menggambarkan bagaimana kesalahan ini dapat menimbulkan kebingungan bagi pembaca.
3. Kesalahan Penulisan Bahasa Asing: Penggunaan istilah bahasa asing perlu mengikuti kaidah penulisan yang benar, termasuk pemiringan istilah dan pemisahan spasi. Hal ini penting untuk menjaga kejelasan dan kesesuaian dalam konteks bahasa Indonesia.
4. Kesalahan-kesalahan berbahasa Indonesia dalam buku ini diidentifikasi dan diperbaiki berdasarkan prinsip-prinsip tata bahasa yang benar, dengan tujuan meningkatkan kualitas naskah dan mempermudah pemahaman pembaca.

Secara keseluruhan, praktik magang penyuntingan ini bukan hanya bertujuan untuk memenuhi syarat akademis, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memperbaiki naskah agar sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar. Dengan memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip penyuntingan, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan naskah berkualitas yang bermanfaat bagi dunia pendidikan dan publikasi.

Daftar Pustaka

- Amalia, N. (2021). *Penyuntingan Naskah*. Medan: UMSU Press.
- Fathoni, A., Prasodjo, B., Jhon, W., & Zulqadri, D. M. (2023). *Media dan Pendekatan Pembelajaran di Era Digital : Hakikat, Model Pengembangan & Inovasi Media Pembelajaran Digital*. Jawa Tengah : Eureka Media Aksara.
- Herwani, S., & Lida, U. M. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Ragam Bahasa Jurnalistik pada Mading Digital SMK Hadziqiyah Jepara. *Dialektika Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(1), 100-112.
- Puspita, N., & Susmita, N. (2024). *Menulis Intensif Kebahasaan : Pendekatan Berbasis Masalah untuk Penulisan Ilmiah*. Jawa Tengah: Pradina Pustaka.
- Rosadi, A., Suwartane, G. A., Budilaksono, S., Nurzaman, F., & Dewi, E. P. (2023). Penerapan Model Kegiatan Pembelajaran Magang MBKM pada Program Matching Fund Kedaireka. *Jurnal Edukasi dan Multimedia*, 1(1), 44-52.